

SERAMBI INDONESIA : 22 NOVEMBER 2017

---

Operasional pabrik urea dan pabrik amoniak PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) yang berada di Kecamatan Dewantara, Aceh Utara sudah sepekan lebih terhenti karena pasokan gas sebagai bahan dari Perta Arun Gas (PAG) terhenti.

Eksesnya, sekarang PIM tak bisa memproduksi pupuk urea bersubsidi dan nonsubsidi serta amoniak, karena kekurangan bahan baku.

Informasi yang diperoleh Serambinews.com, kejadian serupa pernah terjadi pada tahun 2001.

Saat itu, operasional PIM sempat terhenti selama enam bulan karena tak ada pasokan gas.

Sedangkan sekarang jumlah pasokan gas hanya cukup untuk beroperasi turbin untuk kebutuhan listrik di dalam di kantor administrasi dan pabrik.

General Manager Produksi PIM Yolanda kepada Serambi kemarin menyebutkan pasokan gas yang masuk ke melalui PAG, ke PIM selama sepekan terakhir 10 Million Standard Cubic Feet per Day (MMSCFD) atau Juta Standar Kaki Kubik per hari.

Padahal yang dibutuhkan PIM tiap harinya mencapai 55 MMSCFD.

<http://aceh.tribunnews.com/2017/11/22/operasional-pabrik-urea-dan-amoniak-pt-pim-terhenti-ad-a-apa>